



PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK ASPEK BAHASA MENGUNGKAPKAN BAHASA PADA BAHASA IBU TEMA LINGKUNGAN UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKK OLAWEWA

Yulita Wea Do¹⁾, Efrida Ita²⁾, Karmelia Rosfinda Meo Maku³⁾

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti**

¹⁾yulitaweado@gmail.com, ²⁾evoletelvo@gmail.com, ³⁾milamaku92@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mendesain media pop-up book aspek bahasa mengungkapkan bahasa pada bahasa ibu di TKK Olaewa, 2) Untuk mengetahui tingkat kelayakan media *pop-up book* aspek bahasa mengungkapkan bahasa pada bahasa ibu di TKK Olaewa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu: tahap analisis, tahap desain, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode dokumentasi, metode angket. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa produk media *pop-up book* yang telah diuji kelayakan dan desain oleh ahli media, ahli desain, ahli materi, uji coba kelompok kecil, uji coba perorangan dan ahli bahasa daerah boawae. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* sangat valid dan layak digunakan dengan rincian: 1) Ahli materi 85% valid, 2) Ahli desain 85,3% valid, 3) Ahli media 86,7% valid, 4) Uji coba kelompok kecil 100% sangat valid, 5) Uji coba perorangan 100% sangat valid, 6) Ahli bahasa daerah boawae 98% sangat valid.

Abstract

The purpose of this study is 1) To design pop-up book media language aspects revealing language in mother tongue in TKK Olaewa, 2) To determine the level of feasibility of pop-up book media language aspects revealing language in mother tongue in TKK Olaewa. This type of research is development research using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely: analysis stage, design stage, planning stage, implementation stage and evaluation stage. Data collection methods are interview method, documentation method, questionnaire method. The results of development research show that pop-up book media products have been tested for feasibility and design by media experts, design experts, material experts, small group trials, individual trials and boawae regional linguists. The results showed that the pop-up book media was very valid and feasible to use with details: 1) Material experts 85% valid, 2) Design experts 85.3% valid, 3) Media experts 86.7% valid, 4) Small group trials 100% very valid, 5) Individual trials 100% very valid, 6) Regional linguists boawae 98% very valid.

Sejarah Artikel

Diterima:06-12-2023
Direview:11-03-2024
Disetujui:31-05-2024

Kata Kunci

Pop-Up Book, Anak, Bahasa Ibu

Article History

Accepted:06-12-2023
Reviewed:11-03-2024
Approved:31-05-2024

Keywords

Pop-up Book, Child, Mother Tongue

*Penulis Koresponding: Efrida Ita (evoletelvo@gmail.com)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang RI tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah proses pengembangan potensi peserta didik sejak lahir hingga berada pada usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberi stimulus dalam pendidikan sehingga pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak dapat berbentuk dengan baik dan siap memasuki pendidikan yang lebih tinggi.

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan pesat, sehingga perlu stimulasi dari orang di sekitar anak agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat maksimal. Anak usia dini merupakan bagian dari usia yang secara umum dalam rentang masa persekolahan. Perkembangan kecerdasan anak usia dini ini mengalami perkembangan yang sangat pesat peningkatanya. Hal tersebut merupakan acuan yang menunjukkan betapa pentingnya untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki pada anak usia dini. Oleh karena itu, Pendidikan sangatlah penting untuk anak dikembangkan pada sejak dini

Dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu memperhatikan aspek perkembangan yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan anak yakni; nilai moral dan agama, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik (motorik kasar dan motorik halus), dan aspek seni. Dari keenam aspek perkembangan anak usia dini, kemampuan bahasa menjadi jembatan untuk membentuk kemampuan yang lain pada anak. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang berkaitan dengan aspek bahasa pada anak usia 4-5 tahun adalah 2) mengungkapkan bahasa, yang terdiri atas: (9) memperkaya pembendaharaan kata. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermelinda Wea selaku guru kelas di TK Olaewa pada tanggal 27 April 2023, ditemukan masalah yang berkaitan dengan bahasa pada anak. Dimana anak lebih menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa kesehariannya, hal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang selalu menggunakan bahasa ibu sehingga anak lebih memahami guru menyampaikan pelajaran menggunakan bahasa ibu. Sebelum sekolah bekerja sama dengan tim Sulinama sekolah menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa keseharian dalam pembelajaran. Akan tetapi kosakata yang digunakan dalam keseharian ataupun dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Ditemukan bahwa dari 28 anak di TK Olaewa diperoleh data perkembangan Bahasa anak yaitu terdapat 2 anak yang belum berkembang (BB), 10 anak berada pada kategori mulai berkembang (MB), dan 6 anak dalam kesehariannya menggunakan bahasa indonesia tetapi belum berkembang

sangat baik atau berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan 10 anak yang kemampuan Bahasa ibu sudah berkembang sangat baik (BSB).

Pop-up book adalah buku yang memiliki halaman yang dapat bergerak atau tiga dimensi ketika dibuka, ditarik serta memiliki visualisasi yang menarik dan menyenangkan. Media *pop-up book* sangat diperlukan bagi anak untuk memperkaya kosakata anak terutama pada bahasa ibu. Media *pop-up book* akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak karena tampilan serta isinya yang tidak membosankan serta warna-warni dan gambar dari setiap huruf tidak membosankan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka saya merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media *Pop-Up Book* Aspek Bahasa Mengungkapkan Bahasa Pada Bahasa Ibu Tema Lingkungan Untuk Usia 4-5 Tahun Di Tk Olaewa. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Spesifikasi Fisik/ Wujud. Media *pop-up book* dibuat dengan menggunakan kain flanel berwarna merah, kuning, biru dan coklat dengan ukuran 0,5 m yang akan digunting menjadi bentuk abjad dan digunakan sebagai cover/sampul buku, kertas asturo warna merah, biru, kuning, ungu, hijau dan orange dengan ukuran panjang 28 cm x lebar 26,5 cm, kertas HVS A4, doubletip atau lem kertas, gunting, penggaris, cutter dan pensil. 2) Spesifikasi Isi. (1) Media yang dikembangkan berisi abjad yang kosakatanya menggunakan bahasa ibu pada tema lingkungan. (2) Media *pop-up book* berisi abjad yang disetiap abjadnya berisi kosakata bahasa ibu. (3) Media *pop-up book* yang didesain peneliti meliputi: 1) Halaman sampul. Pada halaman sampul ini terbuat dari kardus yang dilapisi kain flannel warna biru serta tampilan depan bukunya berisi kata *pop-up book* dan abjad a, b, dan c. 2) Pada halaman kedua *pop-up book* berisi panduan penggunaan. 3) Pada lembar selanjutnya dari buku *pop-up* berisi abjad dan gambar yang sesuai. 3) Spesifikasi Penggunaan. Anak dapat menggunakan media *pop-up book* dengan cara mengamati, menyebutkan serta mengenal abjad dan melalui abjad pula anak mengenal bahasa ibu atau terdapat buku panduan penggunaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana mendesain media *pop-up book* aspek bahasa mengungkapkan bahasa pada bahasa ibu di TKK Olaewa? 2) Bagaimana mengetahui tingkat kelayakan media *pop-up book* aspek bahasa mengungkapkan bahasa pada bahasa ibu di TKK Olaewa?

Sebagai pemecahan permasalahan yang terjadi pada anak maka di kembangkan media *pop-up book* untuk memperkaya pembendaharaan kosakata anak. Media *pop-up book* digunakan untuk mengenalkan abjad serta memperkaya pembendaharaan kosakata anak karena berisi kosakata yang sesuai dengan abjad yang menggunakan bahasa ibu. Dengan adanya media *pop-up book* dalam pembelajaran yang berbasis bahasa ibu anak akan semangat untuk belajar karena tampilan *pop-up book* yang menarik, tidak

membosankan serta memberikan visualisasi nyata ketika bukunya di buka. Media pop-up book di manfaatkan untuk mengenalkan abjad dan memperkaya kosakata anak melalui abjad yang menggunakan bahasa ibu.

Dari solusi di atas, ada beberapa peneliti terdahulu yang telah melaksanakan solusi tersebut antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Erlita Ramadani Pangestiti (2018) dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di Tk Al-Husan”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak dengan menggunakan pengembangan media *pop-up book*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Hasil validasi dan uji coba produk menyatakan bahwa, media pembelajaran dinyatakan layak berdasarkan semua aspek yang di validasi dan diujikan. Validasi pertama dari ahli media mendapat persentase 95% yang dikategorikan layak dengan sedikit revisi, sedangkan validasi pertama dari ahli materi mendapat persentase 86,6% yang dikategorikan layak juga dengan sedikit revisi. Hasil validasi kedua dari ahli media mendapat persentase 96,6% yang dikategorikan layak tanpa revisi dan hasil validasi kedua dari ahli materi mendapatkan persentase 98,3% yang dikategorikan layak tanpa revisi. Kemudian dari hasil pengembangan tersebut, media *pop-up book* layak digunakan dalam pembelajaran di TK Al-Husna.

Penelitian ini dilakukan oleh Rodhotul Islamiah (2021) dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan perkembangan bahasa pada anak usia dini, yang diuji cobakan pada 2 sekolah yaitu KB Nurul Iman Tanjung Bintang Lampung Selatan dan TK Nur Ikhsan Fajar Baru Lampung Selatan. Hasil penilaian ahli bahasa 1 memperoleh presentase 75% dengan kategori “Layak”, penilaian Validator Ahli Bahasa 2 memperoleh presentase 73% dengan kategori “Layak”, penilaian Validator Ahli Media 1 memperoleh presentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”, penilaian Validator Ahli Media 2 memperoleh presentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian guru 1 di TK Nur Ikhsan memperoleh presentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”, rata-rata tanggapan guru 2 memperoleh presentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”, rata-rata tanggapan guru 3 memperoleh presentase 96% dengan kategori “Sangat Layak” dan hasil uji coba skala kecil di lakukan di KB Nurul Iman memperoleh 89% dengan kategori “Sangat Layak”. Demikian dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Penelitian dilakukan oleh Lucky Indah Alvia (2017) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media pop-up book pada anak kelompok a TK Perwanida I Mrican kota kediri”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan melalui media pop up book dari mulai siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I sebanyak 30% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 75 % anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan pada

siklus II meningkat menjadi 60 % telah memenuhi kriteria ketuntasan dan 40 % belum memenuhi kriteria ketuntasan artinya 30% peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dari siklus I samapai siklus II. Sedangkan pada siklus III hasilnya meningkat menjadi 85% telah memenuhi ketuntasan dan 15 % belum memenuhi kriteria ketuntasan artinya sebanyak 25 % peningkatan dari siklus II samapai siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pop up book dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Perwanida I Merican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Pratjojo & Wijayanti (2019), dengan judul Pengembangan Media Buku Pop Up untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyanyangi tumbuhan dan hewan di sekitar.hasil validasi dari ahli media adalah 90,00 % dalam kategori baik sekali, hasil validasi dari ahli materi pembelajaran dengan rata-rata presentase sebanyak 95,99 % dalam kategori baik sekali, dan hasil evaluasi 25 siswa memperoleh nilai rata-rata pretes 68,22 dan nilai rata-rata posstes 86,3, N- gain menunjukan 0,57 dalam kondisi sedang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pop up book sesuai danlayak digunakan sebagai media pembelajaran. Akan tetapi pada penelitian ini terbatas pada contoh materi yang terdapat dalam media buku pop up, peneliti menggunakan contoh 1 materi untuk mengingkatkan kemampuan menyimak sehingga peserta didik tidak bisa membedakan antara contoh satu dengan contoh yang lainnya.

Penelitian oleh Karmelia Rosfinda Meo Maku dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Anak Tema Binatang Untuk Aspek Perkembangan Bahasa Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini bertujuan: 1) Menghasilkan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan bahasa usia 5-6 tahun di TKK Negeri Boubou. 2) Mengetahui kelayakan produk pengembangan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan bahasa usia 5-6 tahun di TKK Boubou. Aspek perkembangan bahasa ini dikembangkan dengan menggunakan model addie yaitu: analyze, design, development, implementation dan evaluation. Hasil uji coba ahli dan anak sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut: (1) Uji coba ahli media ada pada kategori valid atau baik dengan skor 82,8%, (2) Uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori valid atau baik dengan skor 80%, (3) Uji coba ahli materi ada pada kategori valid atau baik dengan skor 80%, (4) Uji coba anak sebagai pengguna produk ada pada kategori sangat valid atau sangat baik dengan skor 100%.

Dari keunikan penulis terdahulu maka letak keunikan penelitian ini ada pada penelitian aspek bahasa pada bahasa ibu dengan media *pop-up book*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu: tahap analisis, tahap desain, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Penelitian pengembangan lebih di arahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji

keefektifannya sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini ad alah media *pop-up book*. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media *pop-up book*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang valid sebagai penunjang keberhasilan penilaian.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak dan perilaku anak. (2) Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitiannya seperti data-data anak, catatan perkembangan anak serta foto-foto kegiatan. (3) Metode Angket. Dimana peneliti menggali informasi tentang perkembangan anak dari guru kelasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian

Penelitian di lakukan pada tanggal 4 Agustus sampai 3 September 2023 di TKK Olaewa. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan dimana melakukan observasi terhadap anak, guru dan lingkungan sekolah. Peneliti juga menggali informasi dari guru kelas anak tentang perilaku dan perkembangan anak selama proses pembelajaran serta peneliti melakukan uji coba media terhadap anak.

Hasil yang Ditemukan Dilapangan

Dilapangan peneliti banyak menemukan pengalaman maupun kendala-kendala selama berada di TKK Olaewa. Selama melakukan penelitian banyak pengalaman yang di alami peneliti seperti berinteraksi dengan anak, guru maupun lingkungan sekitar, melatih anak untuk mengikuti kegiatan malam kesenian, menanam bunga bersama guru-guru dan senam serta apel bersama anak-anak. Adapun kendala-kendala yang dialami peneliti seperti kurangnya media pembelajaran di kelas, peneliti yang tidak terlalu memahami bahasa daerah setempat sehingga masih kaku saat berkomunikasi dengan anak.

Hasil Penelitian

1. Instrumen Penilaian Ahli Materi

Instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli materi bertujuan untuk menilai materi yang digunakan pada saat penelitian dan merevisi materi agar layak digunakan. Di bawah ini instrumen ahli materi yang dinilai oleh ahli materi.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Ahli Materi

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi Relevan Dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
2	Kelengkapan Materi Relevan Dengan Kemampuan Anak				✓	
3	Materi Sesuai Dengan Tingkat					✓

	Perkembangan Anak	
4	Kemudahan Penggunaan Media	√
5	Kemenarikan Media <i>Pop-Up Book</i>	√
6	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami	√
7	Materi Mampu Merangsang Interaksi Dengan Anak	√
8	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum Yang Digunakan Di TK	√
	Jumlah Skor	34
	Jumlah Skor Maksimal	40
	Persentase	85%

Sumber: Ngura, 2019

Keterangan skala penilaian:

Skala 1 = tidak baik

Skala 2 = kurang baik

Skala 3 = cukup baik

Skala 4 = baik

Skala 5 = sangat baik

2. Instrumen Penilaian Ahli Media

Instrumen untuk ahli media bertujuan untuk menilai media *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakannya. Penilaian media *pop-up book* ini juga bertujuan untuk merevisi media *pop-up book* sesuai saran dan masukan dari ahli media supaya menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun masukan dari ahli media seperti pada gambar gelas, gambar laki-laki, gambar perempuan, gambar daun, gambar sa'o harus gambar yang real dan dekat dengan anak. Berikut ini komponen untuk menilai kualitas media *pop-up book*

Tabel 2. Instrumen Penilaian Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media <i>pop-up book</i> dengan materi pembelajaran					√
2.	Keamanan media <i>pop-up book</i>					√
3.	Ketersediaan panduan penggunaan media <i>pop-up book</i>					√
4.	Kesesuaian media <i>pop-up book</i> jika dilihat dari segi kepraktisannya (mudah disimpan, dibawa, dan mudah dipindahkan).					√
5.	Warna yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> dapat menarik perhatian anak					√
6.	Keawetan atau ketahanan media <i>pop-up book</i>					√
7.	Mutan kreativitas pada media <i>pop-up book</i>					√
8.	Kemenarikan bentuk media <i>pop-up book</i>					√
9.	Jenis, bahan, dan ukuran media <i>pop-up book</i> yang digunakan					√
10.	Ketepatan penggunaan warna					√

11.	Media <i>pop-up book</i> dapat digunakan berulang kali dalam pembelajaran	√
	Tata letak huruf dan warna pada media <i>pop-up book</i> konsisten	
12.		√
13.	Tulisan huruf pada media <i>pop-up book</i> dapat terbaca dengan jelas	√
14.	Media <i>pop-up book</i> mudah digunakan	√
15.	Kualitas media <i>pop-up book</i>	√
JUMLAH SKOR		65
TOTAL SKALA PENILAIAN		75
		86,7
PERSENTASE (%)		

Keterangan:

- 1: Sangat kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat baik

3. Instrumen Penilaian Ahli Media

Instrumen untuk ahli media bertujuan untuk menilai media *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakannya. Penilaian media *pop-up book* ini juga bertujuan untuk merevisi media *pop-up book* sesuai saran dan masukan dari ahli media supaya menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun masukan dari ahli media yaitu tambahkan tujuan pembelajaran, perbaiki kegiatan inti, perbaiki penilaian RPPH dan perbaiki gambar pada buku panduan serta dipanduan menggunakan satu jenis huruf. Berikut ini komponen untuk menilai kualitas media *pop-up book*

Tabel 3. Instrumen Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan desain instruksional (RPP, RPPH)					√
2.	Ketepatan memilih capaian pembelajaran (CP) terkait media yang dikembangkan					√
3.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran					√
4.	Ketepatan merumuskan alur tujuan pembelajaran (ATP)					√
5.	Keluasan merumuskan alur tujuan pembelajaran (ATP)					√

6.	Ketepatan memilih pendekatan/ strategi pembelajaran	√
7.	Ketepatan memilih metode pembelajaran	√
8.	Kelengkapan memilih teknik pembelajaran	√
9.	Kesesuaian metode dengan teknik pembelajaran	√
10.	Kesesuaian materi dengan tujuan	√
11.	Ketepatan pengorganisasian materi	√
12.	Menyertakan suplemen materi tambahan	√
13.	Menyertakan latihan atau pengayaan materi	√
14.	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran	√
15.	Ketetapan memilih metode dan instrument	√
JUMLAH SKOR		
TOTAL SKALA PENILAIAN		75
PERSENTASE (%)		85,3

Keterangan:

- 1: Sangat kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat baik

4. Instrumen Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

Penilaian oleh guru kelas A memiliki fungsi untuk menjadi bahan revisi bagi peneliti atau perbaikan terhadap cara mengajar menggunakan media *pop-up book* yang dikembangkan.

Tabel 4. Instrumen Penilaian Uji Kelompok Kecil

No	Pertanyaan	Anak									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Apakah media <i>pop-up book</i> yang anak-anak lihat jelas?	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
2	Apakah anak tidak membutuhkan waktu yang banyak dalam belajar dengan menggunakan media <i>pop-up book</i> ?	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
3	Apakah anak tidak membutuhkan bantuan dalam menggunakan media ini?	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0

4	Apakah media <i>pop-up book</i> yang anak-anak lihat menarik?	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
5	Apakah anak-anak senang belajar dengan media <i>pop-up book</i> ?	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
6	Apakah media pembelajaran <i>pop-up book</i> ini membuat kalian semangat dalam belajar?	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Jawaban Ya skor = 1											
Jawaban Tidak = 0											
Jumlah skor		30									
Jumlah skor maksimal		30									
Persentase 0%		100%									

Sumber: Oka, G., & Dopo, F (2019)

5. Instrumen penilaian uji coba perorangan

Instrumen ini di gunakan untuk menilai kegiatan anak pada saat pembelajaran berlangsung baik anak yang mampu dan yang tidak mampu. Skala yang di gunakan pada saat uji coba perorangan adalah skala kecil.

Tabel 5. Instrumen Uji Coba Perorangan

No	Pertanyaan	Respon Anak	
		Ya	Tidak
1	Apakah bentuk <i>pop-up book</i> menarik?	1	0
2	Apakah huruf yang anak lihat jelas?	1	0
3	Apakah warna pada media <i>pop-up book</i> menarik?	1	0
4	Apakah anak-anak merasa senang dengan media ini?	1	0
5	Apakah anak-anak suka dengan media <i>pop-up book</i> ini?	1	0
6	Apakah media ini menarik bagi anak?	1	0
7	Apakah perintah atau suruhan pada media <i>pop-up book</i> jelas bagi anak-anak?	1	0
Jumlah skor		7	
Jumlah skor maksimal		7	
Persentase		100%	

Sumber: Oka, G., & Dopo, F (2019)

6. Instrumen Penilaian Ahli Bahasa (Bahasa Daerah Boawae)

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Bahasa daerah boawae adalah bahasa ibu atau bahasa asli yang digunakan masyarakat setempat dalam berkomunikasi dengan orang lain atau sesama.

Tabel 6. Instrumen Penilaian Ahli Bahasa (Bahasa Daerah Boawae)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan struktur kalimat dengan perkembangan bahasa daerah Nagekeo					✓
2	Keefektifan kalimat dalam memberikan informasi					✓
3	Kebakuan istilah bahasa daerah Nagekeo					✓
4	Keterbacaan pesan/ informasi yang dituliskan					✓
5	Penggunaan istilah/ kata bahasa daerah Nagekeo sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak					✓
6	Penggunaan istilah/ kata yang sederhana dan mudah untuk dimengerti					✓
7	Konsistensi penggunaan istilah bahasa daerah Nagekeo					✓
8	Penggunaan istilah bahasa daerah Nagekeo yang komunikatif					✓
9	Ketepatan makna dalam penggunaan bahasa daerah Nagekeo					✓
10	Ketepatan penulisan bahasa daerah Nagekeo					✓
Jumlah skor		49				
Jumlah skor maksimal		50				
Persentase		98%				

Pembahasan

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun(Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut pakar pendidikan anak.

Menurut Ita (2022) mengatakan anak usia dini adalah yang memiliki potensi dan kemampuan yang luar biasa dalam dirinya. Perkembangan dalam dirinya dari lahir hingga memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menetukan perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Ita (2022) mengatakan bahasa ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan bahasa sehingga perlu dipertahankan dan diperhatikan untuk mengembangkan aspek kemampuan berbahasa pasa anak usia dini. Salah satu cara terbaik yang digunakan ialah melalui interaksi dan komunikasi pada proses pembelajaran menggunakan bahasa ibu dikarenakan bahasa ibu dipakai dilingkungan anak. Namun, penggunaan bahasa ibu sebagai bahasa panganatar pada proses pembelajaran di TKK Olaewa masih sangat minim di implementasikan. Hal ini di sebabkan karena guru meyakini bahwa bahasa terbaik untuk melaksanakan proses pembelajaran adalah bahasa indonesia

bagi anak sehingga mengesampingkan bahasa ibu yang dapat membantu mempermudah kegiatan belajar seraya bermain bersama anak.

Menurut Dzuanda (2011) *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Ni'mah (2014) menyebutkan beberapa kelebihan *pop-up book* sebagai media pengajaran diantaranya: (1) *Pop-up* banyak digunakan untuk menjelaskan gambar yang kompleks seperti dalam kesehatan, matematika dan teknologi. (2) Buku atau media *pop-up* yang dapat digerakan merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif dan mudah diingat. (3) *Pop-up* menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi siswa ilustrasi visual dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi jelas. (4) *Pop-up* menambah pengalaman baru bagi siswa. (5) *Pop-up* menghibur dan menarik perhatian siswa. (6) Bagian-bagian *pop-up* yang interaktif membuat pengajaran seperti permainan yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi didalamnya. Selanjutnya, Dzuanda (2010: 2) menyebutkan beberapa kekurangan *pop-up* adalah sebagai berikut: (1) Waktu pengeraannya cenderung lama; (2) Menuntut ketelitian; (3) Biaya yang dikelurkan lebih mahal dibandingkan dengan buku pada umumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk media *pop-up book* telah diuji kelayakan dan desain oleh ahli media, ahli desain, ahli materi, uji coba kelompok kecil, uji coba perorangan dan ahli bahasa daerah boawae. Hasil penelitian menunjukkan hasil sangat valid dan layak digunakan dengan rincian: 1) Ahli materi 85% valid, 2) Ahli desain 85,3% valid, 3) Ahli media 86,7% valid, 4) Uji coba kelompok kecil 100% sangat valid, 5) Uji coba perorangan 100% sangat valid, 6) Ahli bahasa daerah boawae 98% sangat valid.

Dilapangan peneliti banyak menemukan pengalaman maupun kendala-kendala selama berada di TKK Olaewa. Selama melakukan penelitian banyak pengalaman yang dialami peneliti seperti berinteraksi dengan anak, guru maupun lingkungan sekitar, melatih anak untuk mengikuti kegiatan malam kesenian, menanam bunga bersama guru-guru dan senam serta apel bersama anak-anak. Adapun kendala-kendala yang dialami peneliti seperti kurangnya media pembelajaran di kelas, peneliti yang tidak terlalu memahami bahasa daerah setempat sehingga masih kaku saat berkomunikasi dengan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. 2018. Jakarta: Kencana.
Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.*
Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media

- Hasnidah. 2014. Analisisi kebutuhan anak usia dini. jakarta: PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Ita, E. (2022). Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu Di Tkk Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Abdimas Ilmah Citra Bakti*, 3(1),31-39
- Latif Abdul M, Metode Pembelajaran Tarkih Atau SKI, Jurnal kompasiana, 2015. *Jurnal Pendidikan AUD*
- Nok, H., Ngura, E. T., & Maku, K. R. M. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA ANAK TEMA BINATANG UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(2), 503-511.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103–111.
- Nurlaeni, & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Al-Athfaal: Analisis Perkembangan Bahasa Anak Kelopok A Taman Kanak-Kanak*, 175. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfallsss>
- Pedoman Penulisan Skripsi STKIP Citra Bakti. Edisi III.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratama, A. (2019). Aplikasi Prediksi Umur Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Athfaal: Analisis Perkembangan Bahasa Anak Kelopok A Taman Kanak-Kanak*, 176. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfall>